

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA SD UNGGULAN IQRO SIGLI

Maulidarni<sup>1</sup>, Murniati<sup>2</sup>, Niswanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Guru MTsS dan SMA Negeri Ulumul Quran Kabupaten Pidie

<sup>2</sup>Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: lid.ulied@gmail.com

### Abstract

*The implementation of strategic management is able to anticipate the need of improved educational quality in the future. This research aims to find out the strategic formulation, strategic implementation, strategic evaluation, and obstacles found in improving teachers' performance. The research was conducted by means of qualitative method. The data was collected by doing interview, observation, and documentation. The principal, the vice principal, and the teachers were chosen as the subjects of this research. The results of this research indicated that (1) The strategic formulation in improving the teachers' performance involved internal and external school components that create several strategic activities in order to improve the teachers' performance; (2) The strategic implementation in improving the performance of the teachers was performed by arranging the school programs which were gradually implemented. They consist of short-term programs, mid-term programs, and long-term programs. Those programs were then implemented gradually and the chances for the suggestions related to the activities were given in the regular meetings; (3) The strategic evaluation in improving the teachers' performance was conducted twice a semester by means of periodic and continuous monitoring. The result of the evaluation was used as the main principle for the upcoming strategy development; (4) The obstacles of strategic implementation found in improving the teachers' performance were the lack of facility and infrastructure and the dependency on the center institution that slows down the implementation of the school strategy.*

*Keywords: strategic management and teachers' performance*

### Abstrak

Penerapan manajemen strategik dapat mengantisipasi kebutuhan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perumusan strategik, implementasi strategik, evaluasi strategik, dan hambatan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala dan guru. Hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Perumusan strategik dalam meningkatkan kinerja guru melibatkan anggota internal dan eksternal sekolah, kemudian menetapkan beberapa kegiatan strategik untuk meningkatkan kinerja guru; (2) Implementasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan menyusun program sekolah yang dilakukan secara bertahap, seperti program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Program-program yang telah disusun tersebut dilaksanakan secara bertahap, kemudian dalam rapat rutin diberikan kesempatan untuk melakukan usulan kegiatan; (3) Evaluasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan memonitoring secara periodik dan kontinyu. Evaluasi strategik di sekolah ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu semester. Hasil dari evaluasi menjadi dasar utama bagi pengembangan strategi ke depannya; dan (4) Hambatan implementasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru adalah kekurangan sarana dan prasarana serta ketergantungan dengan pihak yayasan pusat dalam beberapa hal sehingga memperlambat jalannya strategik di sekolah.

Kata kunci: manajemen strategik dan kinerja guru

### PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi topik dan fokus perhatian dan bahkan menjadi sasaran ketidakpuasan peserta didik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan bagian dari investasi untuk

mendapatkan penghidupan yang lebih layak. Suhardan (2012) menyebutkan bahwa "Investasi pendidikan dapat menjadikan manusia lebih berdaya, lebih banyak memiliki kemampuan untuk berkarya, lebih mampu dalam mencegah

segala kesulitan hidup, dan jalan untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak”. Itulah sebabnya pendidikan harus diperbaiki dan terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting, sebagai pelaku dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehubungan dengan maksud tersebut, Saud (2013) mengemukakan bahwa “Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa, melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan”. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan secara aktif menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai kinerja yang baik, maka kinerja guru tentunya menjadi perhatian semua pihak. Guru harus benar-benar kompeten di bidangnya. Kinerja guru juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan niat yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan berupaya untuk meningkatkan atas kekurangan tersebut sebagai upaya untuk peningkatan kearah yang lebih baik sehingga kinerja guru yang dilakukan hari ini akan lebih baik dari kinerja hari kemarin. Adanya kecenderungan rendahnya kemampuan teknis maupun sistematis dari pelaksana manajemen sekolah sehingga perlu pembinaan secara intensif. Persoalan-persoalan teknis yang ada pada para pelaksana pendidikan (seperti guru dan kepala sekolah) yakni

munculnya kecenderungan bersikap konservatif terhadap inovasi pendidikan. Para pelaksana pendidikan cenderung memilih atau mempertahankan cara lama yang dirasa telah menjadi rutinitas dari pada melakukan perubahan dan inovasi dari kebijakan baru yang merubah kebiasaan yang telah terlaksana. Keadaan ini tentunya akan menghambat kelancaran penyelenggaraan manajemen sekolah.

Penanganan yang tepat untuk memperbaiki kondisi kerja dan kinerja guru sebagai pelaksana praktis pendidikan dan pengajaran di sekolah. Asumsi positif yang dapat ditawarkan untuk menghadapi persoalan tersebut antara lain melalui upaya penataan manajemen sekolah secara profesional untuk mewujudkan tujuan organisasi yang mampu menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan masa depan. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan mutu pendidikan adalah membutuhkan suatu manajemen strategis, dan ini merupakan tugas dari setiap pimpinan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah harus mampu merealisasikan visi dan misinya sesuai dengan tuntutan masyarakat. Murniati dan Usman (2009) menyatakan bahwa “manajemen strategis adalah suatu proses dinamik yang dilakukan oleh organisasi sekolah yang berlangsung terus menerus, yang melahirkan suatu strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan lembaga persekolahan”. Penerapan manajemen strategis diharapkan agar sekolah memiliki produktivitas yang tinggi sehingga mutu pendidikan tercapai secara efektif. Manajemen strategis juga dapat mendukung tercapainya seluruh perencanaan yang telah ditetapkan. Manajemen strategis adalah salah satu

alternatif terbaik yang bisa diimplementasikan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Unggulan Iqro Sigli? Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan kinerja guru. Manfaat dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah, guru, komite sekolah, pengawas serta pengambil kebijakan di Dinas Pendidikan dalam peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta gerak-gerik yang diamati. Satori dan Komariah (2014) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kerjanya adalah mendeskripsikan suatu objek dari suatu tulisan yang bersifat naratif, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari angka-angka tentang apa, mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi yang berisi kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan”.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pada penelitian kualitatif berupa aspirasi tertulis atau lisan dari pelaku pelaksana yang dapat diamati sehingga

dapat memahami sejauh mana implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Unggulan Iqro Sigli. Lokasi penelitian ini adalah SD Unggulan Iqro Sigli. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala, dan guru. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan yaitu mulai bulan Maret s.d Juni 2016.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Perumusan Strategik dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Unggulan Iqro Sigli**

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah yang mengemukakan bahwa “mekanisme perumusan strategik di SD Unggulan Iqro Sigli ini yaitu dengan memahami lingkungan sekolah baik secara eksternal dan internal. Secara internal misalnya dengan menganalisis kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh sekolah. Kemudian lingkungan eksternal dalam hal ini dengan mengetahui dan menganalisis kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, dengan seperti ini memudahkan sekolah untuk menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi yang ditempuh oleh sekolah.”Selanjutnya kepala sekolah juga menambahkan “dalam merumuskan strategik untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah ini dilakukan bersama-sama yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beserta para pembina yayasan”. Perumusan strategik dalam meningkatkan kinerja guru meliputi beberapa aspek sebagai berikut: 1) tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, 2) produktivitas pembelajaran, 3) motivasi kerja guru, 4) komponen penilaian kerja (*input*, proses, dan *output*), 5) dan peningkatan mutu peserta didik.

Perumuskan strategik juga menetapkan tata cara pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan oleh manajemen puncak dalam hal ini kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2010) menyatakan bahwa manajemen strategik adalah “proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh disertai penetapan cara pelaksanaannya yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasi oleh seluruh jajaran organisasi untuk mencapai tujuan”.

### **Implementasi Strategik dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Unggulan Iqro Sigli**

Implementasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Unggulan Iqro Sigli dilakukan secara bertahap dan mengikuti situasi perkembangan manajemen sebagaimana diinginkan oleh keadaan dan waktu. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah menyatakan bahwa: program-program yang telah disusun tersebut dilaksanakan secara bertahap, kemudian dalam rapat rutin juga diberikan kesempatan untuk guru-guru melakukan usulan kegiatan baik dalam pembelajaran maupun dalam hal kelengkapan buku pelajaran, buku perpustakaan, atau kegiatan lainnya. Selain itu, program-program yang telah di rencanakan dalam mengimplementasikan strategik di sekolah seperti meningkatkan profesionalisme guru dengan mengikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang dilaksanakan oleh sekolah maupun oleh Yayasan serta dari Dinas Pendidikan Kota maupun Provinsi. Meningkatkan perolehan nilai, baik nilai akademik maupun karakter serta memakmurkan

dalam artian mengupayakan pendapatan yang sesuai serta memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan di luar jam pokok dengan tidak mengabaikan tugas pokoknya.

Implementasi strategi bertujuan untuk merealisasikan tujuan strategik ke dalam aksi yaitu dalam hal menyelenggarakan program-program yang telah ditetapkan dalam perumusan strategi. Menurut Murniati (2008) “implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur”.

### **Evaluasi Strategik dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Unggulan Iqro Sigli**

Hasil wawancara dengan Kepala SD Unggulan Iqro Sigli, Sri Wahyuni (2016), menyatakan bahwa “dalam menyusun laporan kegiatan pihak perangkat sekolah harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar di sekolahnya. Monitoring dilaksanakan secara periodik dan diarahkan untuk mengetahui pelaksanaan dari program termasuk dan membantu jika terjadi permasalahan. Monitoring juga melibatkan komite sekolah sebagai lembaga obyektif.”

Kepala sekolah juga menambahkan bahwa “evaluasi strategik harus dilakukan secara kontinyu sehingga sebuah sekolah dapat memanfaatkan kekuatan internal bagi perkembangan, mengesplotasi peluang eksternal bagi pertumbuhannya, menyadari dan mempertahankan diri dari

ancaman, serta menangani berbagai kelemahan internal sebelum hal itu menjadi sesuatu yang melumpuhkan. Firmawati (2016) menyatakan bahwa “motivasi akan muncul pada guru apabila adanya kesesuaian, kepercayaan dan kepuasan yang diberikan oleh kepala sekolah, serta komunikasi yang lancar antara guru dan kepala sekolah, guru dengan guru, kondisi tersebut dapat meningkatkan kinerja.”

Evaluasi strategik di sekolah ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu semester. Hasil dari evaluasi yang dilakukan menjadi dasar utama bagi pengembangan strategi ke depannya.”

### **Hambatan Implementasi Strategik dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Unggulan Iqro Sigli**

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam hal implementasi strategik di sekolah “beberapa hambatan dalam menjalankan strategik di sekolah ini, dikarenakan beberapa hal diantaranya dalam menjalankan disiplin, menjalankan absen finger print, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah mengalami kendala dikarenakan akses menuju sekolah masih kurang memadai, terlebih jika musim hujan tiba. Akses masuk menuju sekolah tergenang air dan jalan juga berlubang jadi memperlambat jalannya menuju sekolah. Kekurangan beberapa sarana sekolah juga menghambat implementasi strategik di sekolah. Ketergantungan dengan pihak yayasan pusat dalam beberapa hal memperlambat jalannya strategik di sekolah.” Untuk mengimplementasikan strategik, kepala sekolah tidak mengerjakan semua itu sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun. Kepala

sekolah harus memahami bahwa perannya juga sebagai manajerial atau administrator. Setiap sekolah akan menjadi kacau bahkan lumpuh jika sistem administrasinya buruk. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Danim (2012) bahwa “bukan tidak mungkin banyak pemangku kepentingan memandang administrasi itu penting ketika mengalami kemacetan untuk aneka urusan. Ketika semua berjalan lancar, banyak orang lupa akan esensi dan eksistensi administrasi atau tatalaksana sekolah”.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peranan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Sahertian dan Wahyudi (2012) menyebutkan bahwa “tujuan supervisi sebenarnya adalah untuk memperkembangkan situasu belajar dan mengajar di sini ialah situasi di mana terjadi proses interaksi antara guru dengan siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar yang ditentukan. Usaha ke arah perbaikan pembelajaran tersebut ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam segala hal”.

### **KESIMPULAN**

1. Perumusan strategik dalam meningkatkan kinerja guru melibatkan anggota internal dan eksternal sekolah, kemudian menetapkan beberapa kegiatan strategik untuk meningkatkan kinerja guru. Secara internal misalnya dengan menganalisis kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh sekolah. Kemudian lingkungan eksternal dalam hal ini dengan mengetahui dan menganalisis kelemahan dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, dengan seperti ini memudahkan sekolah untuk

- menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi yang ditempuh oleh sekolah.
2. Implementasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan menyusun program sekolah yang dilakukan secara bertahap, seperti program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Program-program yang telah disusun tersebut dilaksanakan secara bertahap, kemudian dalam rapat rutin diberikan kesempatan untuk melakukan usulan kegiatan
  3. Evaluasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan memonitoring secara periodik dan kontinyu. Evaluasi strategik di sekolah ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu semester. Hasil dari evaluasi menjadi dasar utama bagi pengembangan strategi ke depannya. Sebuah sekolah dapat memanfaatkan kekuatan internal bagi perkembangan, mengesplotasi peluang eksternal bagi pertumbuhannya, menyadari dan mempertahankan diri dari ancaman, serta menangani berbagai kelemahan internal sebelum hal itu menjadi sesuatu yang melumpuhkan.
  4. Hambatan implementasi strategik dalam meningkatkan kinerja guru adalah kekurangan sarana dan prasarana serta

ketergantungan dengan pihak yayasan pusat dalam beberapa hal sehingga memperlambat jalannya strategik di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Danim, S. 2012. *Visi baru manajemen sekolah*. Alfabeta: Bandung.
- Firmawati. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja pada kinerja guru. *Jurnal penelitian pendidikan*, 5 (2), 97-107.
- Murniati. 2008. *Manajemen strategik peran kepala sekolah dalam pemberdayaan*. Cita Pustaka Media Perintis: Bandung.
- Murniati & Usman, N. 2009. *Implementasi manajemen strategik dalam pemberdayaan sekolah menengah kejuruan*. Cita Pustaka Media Perintis: Bandung.
- Nawawi, H. 2010. *Manajemen strategik organisasi non profit bidang pemerintahan dengan ilustrasi di bidang pendidikan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Satori & Komariah. 2010. *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Saud, U, S. 2011. *Pengembangan profesi guru*. Alfabeta: Bandung.
- Suhardan. 2012. *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Alfabeta: Bandung